

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



**PKM PENYULUHAN KEPADA PETANI DAN PETERNAK
TENTANG POLA HIDUP SEHAT DAN
PEMBUATAN ANTI-SEPTIC UNTUK MENCEGAH
PENULARAN COVID-19 DI DESA SUMBER
KALONG KALISAT JEMBER**

Oleh:

**Kholisotin, S.Kep, Ners, M.Kep
Muhammad Fauzan**

**NIDN. 0718018702 Ketua
NIM. 1721000002 Anggota**

**FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
2020**



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/053/103/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : KHOLISOTIN, S.Kep., Ners, M.Kep.
NIDN : 0718018702
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : MUHAMMAD FAUZAN
NIM : 1721000002
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*Penyuluhan Kepada Petani Dan Peternak Tentang Pola Hidup Sehat Dan Pembuatan Anti-Septic Untuk Mencegah Penularan Covid-19 Di Desa Sumber Kalong Kalisat Jember*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid
Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:


1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Penyuluhan Kepada Petani dan Peternak tentang Pola Hidup Sehat Dan Pembuatan Anti-Septic untuk Mencegah Penularan Covid-19 di Desa Sumber Kalong Kalisat Jember
2. Nama Mitra Program PKM : Dinas Kesehatan/Pemdes/Ormas
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Kholisotin S.Kep, Ners, M.Kep
 - b. NIDN : 0718018702
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Profesi Ners
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : Keperawatan
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
 - a. Nama Lengkap : Muhammad Fauzan
 - b. NIM : 1721000002
 - c. Program Studi : Hukum Keluarga
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Desa Sumber Kalong Kec. Kalisat Jember
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Sumber Kalong Kec. Kalisat
 - b. Kabupaten/Kota : Jember
 - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.000.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Kholisotin S.Kep, Ners, M.Kep.
NIDN. 0718018702

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Desa Sumber Kalong merupakan salah satu desa di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur yang berbatasan langsung dengan Desa Sumber Wringin di sebelah Utara, Desa Sukowiryo di sebelah Barat, Desa Sukoreno di sebelah Selatan, dan Desa Sumber Waru di sebelah Timur. Desa yang memiliki luas 496,30 Ha ini terdiri dari lima dusun dengan jumlah penduduk 3741 jiwa yang bermatapencaharian sebagai petani dan peternak. Namun ditengah pandemi Corona Virus Diseas (Covid 19) yang terjadi saat ini dan berbagai anjuran yang dikeluarkan oleh pemerintah guna mencegah penularan virus corona kepada masyarakat masih kurang begitu diperhatikan. Kekurangan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pencegahan penularan virus corona, sebagai contoh kecil untuk selalu mencuci tangan dengan hand sanitizer dan anti-septic juga terhadap social distencing yang dirasa perlu untuk diperhatikan dan diberikan penyuluhan kepada masyarakat agar selalu memperhatikan anjuran untuk memutus penyebaran virus corona tersebut. Materi penyuluhan yang berikan kepada masyarakat melalui door to door ialah pembuatan hand sanitizer dan anti-septic dengan tujuan agar masyarakat bersama-sama untuk bisa memutus mata rantai penyebaran Corona Virus Diseas (Covid 19). Tujuan dari penyuluhan penyebaran virus corona dan pembuatan anti-septic tersebut ialah supaya masyarakat ditengah aktifitas yang dilakukan oleh mereka agar selalu tetap memperhatikan anjuran-anjuran dari pemerintah guna memutus mata rantai penyebaran Corona Virus Diseas (Covid 19) tersebut.

Katakunci: Penyuluhan, Petani, Peternak, Pola Hidup Sehat, Antiseptik dan Covid19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di tengah pandemi Corona Virus Desies (Covid 19) dan berdasarkan surat edaran dari pemerintah untuk tidak melakukan aktifitas di luar rumah dan menghindari keramaian dalam rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Desies (Covid 19), PKM Tematik Covid-19 Berbasis pada Produk Karya Pengabdian merupakan tema yang diangkat pada Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) 2020. Oleh karena itu, program yang akan diangkat dalam PKM berikut ialah “Penyuluhan Kepada Masyarakat Petani dan Peternak melalui Pola Hidup Sehat dan Pembuatan Anti-Septik untuk Mencegah Penularan Covid-19 di desa Sumber Kalong Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember”.

Menurut data hasil survey lokasi yang dilakukan secara langsung ataupun menurut indek Kemendesadi desa sumber kalong kecamatan kalisat kabupaten jember yang tidak berbatasan dengan laut dan di luar kawasan hutan, dari 1,553 keluarga mayoritas masyarakat di desa tersebut tidak lain ialah ber profesi sebagai petani dan peternak. Untuk itu, produktifitas petani dan peternak di desa Sumber Kalong terbilang cukup tinggi (Akimi, A., & Iklimah, A., 2019). Hal ini dikarenakan kesuburan daerah cukup mendukung sehingga sumber perekonomian utama masyarakat desa Sumber Kalong tidak lain dari hasil pertanian baik petani di lahan sendiri maupun sebagai petani penggarap di lahan milik orang lain yang meliputi pertanian pangan padi dan jagung di musim penghujan, sedangkan cabai dan tembako di musim kemarau serta dari hasil peternakan yang meliputi peternak sapi dan kambing, sehingga aktifitas kesehariannya ialah di ladang atau sawah. (Gazali, Z., 2017).

Dengan demikian sangat tidak mungkin bagi masyarakat desa tersebut untuk mengikuti anjuran pemerintah yang lain untuk tidak melakukan perkerjan di luar rumah, akan tetapi masyarakat di desa tersebut tidak membuat dan meninggalkan keramaian yang mengundang banyak orang, sehingga aktifitas masyarakat di desa tersebut terbilang berjalan seperti biasanya, hanya saja perlu diberikan pengenalan

cara terhindar dari penularan Covid 19 bagi masyarakat tersebut (Iskandar, T. 2008).

Oleh karena itu pelaksanaan program kegiatan PKM “Penyuluhan Kepada Masyarakat Petani dan Peternak melalui Pola Hidup Sehat dan Pembuatan Anti-Septik untuk Mencegah Penularan Covid-19” di desa tersebut dirasa penting untuk dilakukan agar masyarakat tetap selalu waspada dan tetap mengikuti anjuran pemerintah dalam mencegah penularan Corona Virus Desies (Covid 19).

B. Rumusan Masalah Kegiatan PKM

Dari latar belakang kegiatan PKM diatas dapat ditarik beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Sejauh mana pemahaman masyarakat Desa Sumber Kalong akan tetap menjaga pola hidup sehat dalam penanganan pencegahan penyebaran virus corona?
2. Bagaimana cara mencegah penularan virus corona?
3. Bagaimana cara membuat hand sanitizer sederhana dan anti-septic guna mencegah penularan virus corona?

C. Tujuan Kegiatan PKM

Adapun tujuan dari kegiatan program PKM yaitu;

1. Agar masyarakat mampu memahami serta selalu menjaga pola hidup sehat guna penanganan pencegahan penyebaran virus corona.
2. Masyarakat mampu mengetahui cara agar terhindar dari penularan virus corona.
3. Masyarakat bisa membuat hand sanitizer dan anti-septic sendiri dengan sederhana dan alami tanpa banyak mengeluarkan biaya untuk digunakan sendiri di rumah masing-masing.

D. Manfaat Kegiatan PKM

1. Masyarakat dapat memahami tentang selalu menjaga pola hidup sehat guna penanganan pencegahan penyebaran virus corona dan tidak panik ditengah pandemi virus corona yang terjadi saat ini.
2. Masyarakat dapat mengetahui langkah-langkah atau cara agar terhindar dari penyebaran virus corona.

3. Masyarakat dapat membuat hand sanitizer dan anti-septic sederhana untuk digunakan sendiri agar terhindar serta mencegah dari penyebaran virus corona.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Teknik Pelaksanaan Kegiatan

PKM Dosen akan melaksanakan program Penyuluhan Kepada Masyarakat Petani dan Peternak melalui Pola Hidup Sehat dan Pembuatan Anti-Septik untuk Mencegah Penularan Covid-19 di desa Sumber Kalong Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember baik penyampaian secara teknis maupun dengan praktek langsung dimana warga desa Sumber Kalong dapat terlibat langsung dalam program kerja yang saya usulkan, sehingga program dan pemahaman masyarakat terkait dengan bahaya covid-19 disini dapat dipahami dan dilaksanakan dengan aturan atau anjuran yang sudah berlaku.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, adapun PKM Tematik Covid-19 Berbasis pada Produk Karya Pengabdian yang mengangkat program “Penyuluhan Kepada Masyarakat Petani dan Peternak melalui Pola Hidup Sehat dan Pembuatan Anti-Septik untuk Mencegah Penularan Covid-19 di desa Sumber Kalong Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember” akan dilaksanakan dari tanggal 07 Mei 2020 sampai 05 Juni 2020 yang telah disusun sesuai dengan tema PKM 2020 tersebut yang akan melalui beberapa tahapan.

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap identifikasi ini sudah tentu diawali dengan survei lapangan atau dengan melakukan observasi langsung secara aktif di desa Sumber Kalong dengan cara melakukan komunikasi dan koordinasi pada perangkat desa terdekat (RT) dan juga kepada masyarakat secara langsung untuk mendapatkan informasi terkait tanggapan masyarakat desa yang mayoritas berprofesi sebagai petani dan peternak tersebut terhadap merebaknya penyebaran corona virus desies (Covid 19) yang terjadi diseluruh daerah.

2. Tahap Penyuluhan

Pada tahap ini, dilakukan penyuluhan pengenalan cara terhindar dari penularan virus corona yang dilakukan oleh saya sendiri secara individu ke individu, rumah ke rumah untuk memberikan wawasan kepada warga terutama dalam memahami dan mencegah penularan virus corona sekalipun tetap

menjalankan aktifitas sebagai petani dan peternak dengan tetap memperhatikan cara pencegahan penyebaran virus corona dengan salah satu dari beberapa yang perlu diperhatikan ialah selalu mencuci tangan dan sebagainya.

3. Tahap Pembuatan Anti-septic

Pada tahapan ini, sayabersama warga melakukan pembuatan Anti-septic sederhana untuk digunakan warga disetiap rumah agar selalu cuci tangan setiap selesai melakukan aktifitas pertanian dan peternakan maupun akan berkunjung kepada setiap rumah pemukiman warga di desa Sumber Kalong sebagai wujud kepeduliannya dengan tetap selalu menjaga agar terhindarnya penyebaran virus corona tersebut. Adapun bahan yang digunakan untuk pembuatan Anti-septic tersebut didapat dari beberapa sumber, internet dan juga dari BADAN POM (Badan Pengawasan Obat dan Makanan) serta arahan dari teman yang dibidang apoteker yang kami jadikan bahan untuk pembuatan Anti-septic.

4. Tahap Penyaluran Anti-septic

Tahapan ini merupakan tahapan proses penyaluran hasil pembuatan Anti-septic yang dihasilkan kepada warga dengan mendatangi rumah dan memberikannya untuk diletakkan di depan rumah atau di dalam rumah untuk digunakan sebagaimana yang sudah dipahami agar selalu mencuci tangan agar terhindar dari penyebaran virus corona.

5. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, saya melakukan evaluasi kepada warga dengan selalu mendatangi rumah warga dengan hasil yang diharapkan antara lain ialah dengan memperhatikan kegunaan Anti-septic agar selalu dan dibiasakan mencuci tangan baik setelah melakukan aktifitas maupun akan melakukan aktifitas. Evaluasi ini dilakukan baik setiap hari atau setiap minggu dengan mendatangi rumah warga untuk mengetahui kesadaran warga dalam mencegah penularan virus corona ini. Selain evaluasi yang dilakukan ini juga dilakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari warga desa Sumber Kalong tentang pencegahan penularan virus corona dengan selalu memperhatikan cuci tangan baik setelah melakukan aktifitas maupun akan melakukan aktifitas yang telah dilakukan tersebut.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei-Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Identifikasi				
Penyuluhan				
Pembuatan Anti-septic				
Penyaluran Anti-septic				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah saya di alamat Dusun Curah Mas Desa Sumber Kalong Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat Penyuluhan Kepada Masyarakat Petani dan Peternak melalui Pola Hidup Sehat dan Pembuatan Anti-Septik untuk Mencegah Penularan Covid-19 sebagai berikut:

1. Timbulnya wawasan atau pemahaman masyarakat terkait bahaya dan cara agar terhindar dari penyebaran corona virus desies (Covid 19).
2. Terjadinya bentuk usaha masyarakat dalam mencegah penularan corona virus desies (Covid 19) ditengah aktifitas pertanian dan peternak yang dilakukan oleh masyarakat.
3. Terjadinya rasa tenang dan tidak terlalu ketakutan ataupun tidak panik terhadap corona virus desies (Covid 19) dengan tetap memperhatikan petunjuk-petunjuk yang sudah beredar dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.
4. Terjadinya rasa kebersamaan dan kekompakan dalam pencegahan penularan corona virus desies (Covid 19).

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa Sumber Kalong	<p>Memberikan informasi dan masukan seputar warga masyarakat desa dalam melaksanakan aktifitas-aktifitas kesehariannya sebagai petani dan peternak ditengah Pandemi Corona Virus Desies (Covid 19) di desa Sumber Kalong Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember</p> <p>Memberikan dukungan penuh kepada kami dalam menjalankan program pengenalan cara terhindar dari penularan Corona Virus Desies (Covid 19) bagi masyarakat petani dan peternak di desa ini.</p>
2	Warga	<p>Membantu memberikan dukungan penuh serta bersama-sama memfasilitasi program pengenalan cara terhindar dari penularan Corona Virus Desies (Covid 19) agar tercipta rasa tenang dan tidak panik dalam menjalankan aktifitas kesehariannya.</p>
3	LP3M UNUJA	<p>Mendorong dilaksanakannya program berbasis produk pengabdian kepada masyarakat dalam mencegah penularan Corona Virus Desies (Covid 19) dilingkungan masing-masing mahasiswa.</p> <p>Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19</p>

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan

Untuk melaksanakan kegiatan PKM dengan melalui studi langsung atau observasi di Desa Sumber Kalong Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember merupakan desa yang masyarakatnya masih terbelakang akan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu sebagaimana dipaparkan pada bab sebelumnya. Pada bab ini akan dipaparkan bentuk kegiatan yang telah terselenggara selama kegiatan PKM.

PKM tematik Covid-19 berbasis pada produk karya pengabdian dengan program kegiatan penyuluhan kepada masyarakat petani dan peternak melalui pola hidup sehat dan pembuatan anti-septik untuk mencegah penularan Covid-19 di Desa Sumber Kalong Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Kegiatan ini dilaksanakan oleh saya, Muhammad Fauzan sebagai mahasiswa dari Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo Fakultas Agama Islam Program Studi Hukum Keluarga.

Dalam mengawali kegiatan penyuluhan kepada masyarakat petani dan peternak melalui pola hidup sehat dan pembuatan anti-septik untuk mencegah penularan Covid-19 di Desa Sumber Kalong Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember ini yang berdasarkan dari hasil analisis, observasi yang dengan mendatangi salah satu perangkat desa (ketua RT) untuk melakukan koordinasi agar kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar serta mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah desa setempat.

Dikarenakan mayoritas profesi masyarakat di desa ini sebagai petani, buruh tani dan peternak yang tidak lain dan tidak bukan melakukan aktifitas rutinitasnya di ladang atau sawah. Oleh karena itu sangat tepat bentuk program kegiatan yang saya angkat dalam kegiatan PKM tematik Covid-19 berbasis pada karya pengabdian ialah sebagaimana yang saya paparkan diatas dengan maksud dan tujuan supaya masyarakat di desa tersebut tidak panik dan khawatir dalam melaksanakan aktifitas rutinitasnya sebagai petani, buruh tani dan peternak ditengah pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh daerah saat ini.

Kegiatan PKM di Desa Sumber Kalong Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember di Dusun Curah Mas yang dilaksanakan pada tanggal 07 Mei 2020 hingga tanggal 05 Juni 2020 dimulai dari tahap awal atau identifikasi ini, cukup memberikan informasi bagi saya tentang pandangan masyarakat terhadap pandemi virus corona ditengah aktifitas masyarakat tersebut.

Sebelum membahas program kegiatan yang akan dilaksanakan, berbagai langkah yang saya lakukan seperti menggali informasi, memahami kondisi masyarakat ditengah pandemi Covid-19serta langkah-langkah yang sudah dilakukan oleh masyarakat guna mencegah penularan virus corona didalam menjalani aktifitasnya yang pada umumnya untuk saya lakukan perisapan-persiapan apa saja yang akan saya persiapkan dalam pemberian penyuluhan nantinya.

Tidak cukup hanya menggali informasi dan memahami kondisi masyarakat saja ditengah pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini, khususnya di Dusun Curah Mas Desa Sumber Kalong Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember, saya juga melakukan aktifitas mendatangi ladang-ladang atau sawah-sawah dimana masyarakat melakukan aktifitasnya serta mendatangi peternak-peternak untuk memastikannya dan mengetahui tentang aktifitasnya ditengah pandemi Covid-19 ini dengan sedikit melakukan wawancara santai seputar bagaimana pendapat mereka tentang melakukan aktifitasnya ditengah pandemi ini.

Saat itu juga saya tidak menemukan masyarakat yang menggunakan masker dalam melakukan aktifitasnya mereka sebagai petani, buruh tani dan peternak seperti anjuran pemerintah untuk selalu menggunakan masker saat keluar rumah atau dalam melakukan aktifitasnya. Yang menjadi alasan bagi mereka ialah sangat lucu menggunakan masker disaat melakukan aktifitas di ladang atau sawah karena mereka yakin jika corona itu hanya bisa tertular disaat ada orang diluar daerah atau dari daerah lain khususnya dari daerah zona merah yang melakukan kunjungan ke desa tersebut serta mereka juga meyakini bahwa virus corona akan mati karena yang menjadi alasan mereka bahwa aktifitas setiap harinya mereka selalu dibawah terik matahari.

Dari hasil observasi yang saya lakukan sendiri secara langsung atau dari beberapa informan tersebut untuk mendapatkan informasi dan memahami kondisi masyarakat akan terjadinya pandemic Covid-19 ditengah aktifitasnya mereka

sebagai petani, buruh tani dan peternak, dapat saya sampaikan bahwa alasan mereka salah satunya tidak selalu menggunakan masker seperti yang sudah dianjurkan oleh pemerintah, bukan berarti mereka tidak mau mengikuti anjuran pemerintah, hanya saja mereka meyakini bahwa di desa tersebut masyarakatnya tidak ada yang dari luar daerah khususnya dari daerah zona merah. Oleh karena itu di Desa Sumber Kalong tersebut tidak ada pembatasan jalur keluar masuk atau pemeriksaan protokoler Covid-19.

Kegiatan yang saya angkat pada PKM tematik Covid-19 berbasis pada produk karya pengabdian adalah "*Penyuluhan Kepada Masyarakat Petani dan Peternak melalui Pola Hidup Sehat dan Pembuatan Anti-Septik untuk Mencegah Penularan Covid-19*" yang dilatar belakangi ialah kepedulian saya terhadap pencegahan penularan virus corona kepada masyarakat di Desa Sumber Kalong. Penyuluhan ini saya lakukan dengan mendatangi rumah-rumah masyarakat setempat untuk memberikan pemahaman serta langkah-langkah agar selalu menjaga pola hidup sehat serta cara pembuatan anti-septik untuk mencegah penularan Covid-19 serta mengajak masyarakat untuk tidak panik melakukan aktifitas ditengah pandemi yang terjadi saat ini.

Sasaran dari kegiatan penyuluhan ini ialah seluruh masyarakat yang setiap harinya masih melakukan aktifitasnya. Mereka sangat antusias mendengar serta memahami. Bahkan mereka merasa bahwa kegiatan penyuluhan yang saya lakukan ini belum pernah dilakukan oleh komunitas atau organisasi lain ditengah keterbatasan media yang ada di desa tersebut. Dibuktikan dengan ketidakpahaman masyarakat terhadap social distance, pembuatan anti-septik sederhana serta pola hidup sehat untuk pencegahan penularan Covid-19 ini.

Kegiatan penyuluhan dengan mendatangi rumah masyarakat ini cukup memakan waktu. Karena mereka dari pagi sampai sore aktifitas mereka masih berada di ladang atau sawah. Waktu yang bisa mereka temui ialah jam 18.00 sampai jam 21.00 WIB. Dikarenakan mereka akan istirahat, sehingga untuk bisa melakukan penyuluhan ke beberapa rumah masyarakat, cukup memakan waktu lama.

Berbagai persiapan yang saya persiapkan untuk kegiatan penyuluhan sederhana ini seperti penyusunan jadwal kunjungan ke rumah-rumah warga,

penyediaan bahan-bahan pembuatan anti-septik dan hand sanitizer seperti sabun cuci piring mama lemon, alkohol 70%, aloevera, botol bekas untuk digunakan dalam membuat anti septik dan hand sanitizer. Bentuk kegiatan yang saya lakukan ini ialah dengan melakukan obrolan santai serta memberikan materi bagaimana untuk mencegah penularan virus corona dengan pola hidup sehat dan cara pembuatan anti-septik ditengah menjalani aktifitasnya sebagai petani, buruh tani dan peternak. Saya juga tidak segan mempraktekkan mencuci tangan dengan hand sanitizer yang sudah saya buat. Sehingga mereka paham dan mengerti dari hasil penyuluhan sederhana yang saya lakukan ini.

Setelah selesai melakukan penyuluhan sederhana yang dilakukan dengan mendatangi rumah-rumah masyarakat tersebut, saya melakukan pembuatan anti-septik yang berbahan dasar sederhana ialah cukup mencampurkan sabun cuci piring mama lemon dengan air bersih secukupnya kedalam botol bekas minuman untuk digunakan mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan aktifitas dan hand sanitizer sederhana yang sebagian berbahan alkohol 70% dicampur dengan aloevera citra dan parfum yang nantinya juga untuk mencuci tangan baik sebelum dan sesudah melakukan aktifitas ringan mereka agar mereka tetap selalu memperhatikan pola hidup sehat untuk mencegah penularan Covid-19.

Hasil dari pembuatan anti-septik dan hand sanitizer sederhana yang cukup terbatas ini yang nantinya akan kita distribusikan atau diberikan ke masyarakat untuk digunakan sebagaimana yang sudah diketahui bersama. Kegiatan pembuatan anti-septik dan hand sanitizer sederhana ini saya lakukan dikarenakan keterbatasan waktu mereka untuk membuatnya sendiri karena aktifitasnya mereka ber-ladang atau di sawah. Berikut adalah link videonya: <https://youtu.be/OSqs1qslQTg>.

Keterbatasan hasil dari pembuatan anti-septik dan hand sanitizer sederhana ini didapatkan dikarenakan keterbatasan modal untuk mendapatkan bahan yang akan dibuat hand sanitizer khususnya, yang ditargetkan saya untuk bisa memenuhi kepada seluruh masyarakat akan kebutuhan hand sanitizer. Berangkat dari kegiatan tersebut, saya selaku peserta PKM di Desa tersebut bersama warga merasa perlu belajar tentang bagaimana memahami serta mencegah penularan virus corona dengan memperhatikan pola hidup sehat dan pembuatan anti-septik yang dirasa cocok karena bisa mengatasi penularan virus corona sesuai dengan anjuran yang

berlaku untuk mencegah penyebaran virus corona ialah selalu menjaga pola hidup sehat dan mencuci tangan baik sebelum dan setelah melakukan aktifitas kesehariannya.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Kegiatan PKM yang saya laksanakan di Desa Sumber Kalong ini cukup terbilang berjalan lancar dan masih jauh dari kata sempurna. Namun dengan terlaksananya kegiatan PKM ini sangat memberikan banyak manfaat terhadap saya dan masyarakat tentang bagaimana mencegah penularan virus corona ditengah aktifitasnya dengan target waktu pelaksanaan yang sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Tentunya masih terdapat factor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang dilaksanakan, diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung Kegiatan

Adapun faktor-faktor pendukung terlaksananya kegiatan PKM yang saya laksanakan ialah antara lain:

- a. Keinginan dan kebijakan tokoh masyarakat terhadap program kegiatan PKM yang akan dilaksanakan.
- b. Beberapa informasi atau masukan dari masyarakat kepada saya tentang kesulitan dan ketidakpahaman mereka akan langkah-langkah untuk pencegahan penularan virus corona ditengah aktifitas kesehariannya mereka.
- c. Antusias masyarakat dalam menyimak dan memahami penyuluhan yang saya lakukan dengan mendatangi rumah masing-masing warga sehingga mereka memahami.
- d. Tanggapan positif serta keterbukaan mereka terhadap kegiatan yang saya lakukan sehingga menjadikan saya lebih semangat untuk memaksimalkan kegiatan yang saya laksanakan agar bersama-sama memperhatikan anjuran dan langkah-langkah dalam pencegahan penularan virus corona ditengah aktifitas yang dilakukan.
- e. Keikutsertaan pejabat pemerintah desa (Ketua RT) mendampingi saya dalam melaksanakan penyuluhan ini dengan mengunjungi ruma-rumah masyarakat.
- f. Adanya bantuan berupa anti septik dan hand sanitizer sekalipun terbatas.

2. Faktor Penghambat Kegiatan

Selain faktor pendukung terlaksananya kegiatan yang dipaparkan diatas, pastinya juga ada faktor penghambat pelaksanaan kegiatan. Adapun faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ialah sebagai berikut:

- a. Keterbatasan waktu bagi masyarakat untuk bisa maksimal dalam mengikuti kegiatan penyuluhan ini dikarenakan pada pagi hari hingga sore hari mereka pergi ke lading atau sawah serta malam harinya sudah dalam keadaan lelah, sehingga tidak bisa maksimal dalam mengikuti penyuluhan yang saya lakukan.
- b. Sulitnya menyesuaikan waktu pelaksanaan kegiatan ini dengan aktifitas kegiatan masyarakat sehingga pelaksanaan kegiatan ini terdapat sedikit hambatan.
- c. Keterbatasan fasilitas, bahan, alat dan modal yang saya miliki dalam pembuatan anti-septik dan hand sanitizer sederhana dalam pencegahan penularan virus corona untuk diberikan kepada masyarakat sehingga tidak semua masyarakat mendapatkannya.
- d. Kurangnya bantuan berupa fasilitas, bahan dari komunitas atau organisasi tertentu serta bantuan dari pemerintah terhadap masyarakat untuk mencegah penularan virus corona yang terjadi saat ini.
- e. Kurangnya sosialisasi dalam penanganan pencegahan penyebaran virus corona, sehingga tidak semua masyarakat mengetahui serta memahami dalam pencegahan penyebaran virus corona.

Dari beberapa temuan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan PKM didalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat untuk memperhatikan pola hidup sehat serta pembuatan anti septik guna mencegah penularan virus corona yang terjadi saat ini, tidak mengurangi semangat saya dan masyarakat untuk bersama-sama mencegah penularan virus corona serta memperhatikan berbagai anjuran dalam pencegahan penularan virus corona ditengah aktifitas yang mereka lakukan sebagai petani, buruh tani dan peternak.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Ditengah pandemi Covid-19 yang melanda diseluruh daerah dengan melaksanakan kegiatan PKM tematik Covid-19 dari Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo yang berbasis pada produk karya pengabdian dengan mengangkan program Penyuluhan Kepada Masyarakat Petani dan Peternak melalui Pola Hidup Sehat dan Pembuatan Anti-Septik untuk Mencegah Penularan Covid-19 di desa Sumber Kalong Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember telah berlangsung dengan baik dan lancar sekalipun masih ada sedikit hambatan seperti yang sudah disebutkan diatas.

PKM yang bersifat individu ini telah memberikan pembelajaran yang sangat bermanfaat kepada saya dan masyarakat serta dapat membantu pemerintah dalam memberikan penyuluhan dalam pencegahan penularan virus corona yang terjadi di seluruh daerah ditengah aktifitas masyarakat khususnya di Desa Sumber Kalong Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember kesehariannya sebagai petani, buruh tani dan peternak agar tidak panik dan khawatir didalam menjalankan aktifitas kesehariannya.

Selama program kegiatan PKM dilaksanakan, masyarakat sangat mendukung dan sangat antusias mengikuti dan memahami kegiatan yang ada. Hal itu terbukti dengan keterbukaan dan kesanggupan mereka untuk menerima kunjungan saya dalam memberikan penyuluhan tersebut serta adapun masalah-masalah yang muncul saat berlangsungnya kegiatan dapat diatasi dengan baik.

Agar masalah-masalah yang ada di Dusun Curah Mas Desa Sumber Kalong Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember ditengah pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini dapat teratasi maka sangat perlu untuk diadakan tindak lanjut atau kerjasama yang baik dari seluruh lapisan masyarakat dengan pemerintah desa atau daerah itu sendiri. Adapun bentuk tindak lanjut atau kerjasama yang diinginkan ialah dengan selalu memperhatikan pola hidup sehat masyarakat setempat serta melakukan evaluasi dasar terhadap kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dalam pencegahan penularan virus corona untuk menciptakan rasa ketidak panikan atau ketidak takutan masyarakat akan pandemic ini sampai pemerintah bisa memastikan jika kondisi yang terjadi saat ini sudah mulai normal kembali. Dengan melakukan kerjasama yang dimaksudkan diatas, agar harapan-harapan dan dampak dari

pandemi virus corona yang terjadi di masyarakat dapat dilalui dengan baik tanpa menimbulkan rasa panik dan ketakutan akan penularan virus corona ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil keseluruhan kegiatan saya selama PKM dari tanggal 07 Mei sampai tanggal 05 Juni 2020 di Desa Sumber Kalong Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember yang berlangsung selama 30 hari dengan tema PKM tematik Covid-19 berbasis pada produk karya pengabdian yang mengangkat program Penyuluhan Kepada Masyarakat Petani dan Peternak melalui Pola Hidup Sehat dan Pembuatan Anti-Septik untuk Mencegah Penularan Covid-19 di desa ini sangat bermanfaat bagi saya dan masyarakat untuk lebih memahami dan mengerti akan langkah-langkah bagaimana mencegah penularan virus corona ditengah aktifitas mereka sebagai petani, buruh tani dan peternak.

Upaya pengabdian dengan bentuk kegiatan penyuluhan yang dilakukan kepada masyarakat dalam memahami pencegahan penularan Covid-19 dengan memperhatikan pola hidup sehat dan pembuatan anti-septik yang melibatkan elemen masyarakat dengan melihat kondisi yang terjadi saat ini. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan merupakan sarana untuk berbagi pengetahuan kepada masyarakat dengan tujuan dapat memahami langkah-langkah pencegahan penularan virus corona ditengah aktifitas yang mereka lakukan.

Dengan demikian, masyarakat dapat melakukan langkah-langkah membuat anti-septik dan hand sanitizer sendiri dari bahan yang ada di lingkungan tersebut tanpa mengeluarkan banyak biaya sebagai bentuk pencegahan penularan virus corona ditengah pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh daerah khususnya di Desa Sumber Kalong Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember juga dirasakan dampaknya oleh masyarakat di desa tersebut. Hasil lain dari yang dipaparkan diatas ialah masyarakat saling mengingatkan serta menjaga pola hidup sehat untuk bersama-sama memerangi rasa panik dan ketakutan akan penularan virus corona juga bersama-sama memerangi pemutusan mata rantai penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) agar kondisi cepat kembali normal seperti sedia kala.

B. Kritik dan Saran

Tak lupa saran saya sebagai pelaksana kegiatan PKM bersama masyarakat khususnya Desa sumber Kalong Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember ialah rasa kebersamaan dan kepedulian masyarakat dalam memahami dan mencegah penularan virus corona serta bentuk kerjasama dari berbagai lapisan khususnya dari pemerintah desa setempat agar masyarakat bisa maksimal dalam penanganan pencegahan penularan virus corona. Adapun kritik dari berbagai sumber yang bersifat membangun, sangat dibutuhkan. Dikarenakan saya sadar bahwa kegiatan PKM yang saya laksanakan masih jauh dari kata sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Akimi, A., & Iklimah, A. (2019). Perilaku Peternak Terhadap Pencegahan Mastitis Dengan Pencelupan Putting (Teat Dipping). *Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian*, 16(30), 38-46.
- Astuti, U. P., & Sugandi, D. Inovasi Teknis Dan Sosial Dalam Mengembangkan Pertanian Bioindustri Berbasis Integrasi Tanaman Ternak Di Bengkulu. *Hasil Penelitian Pengkajian Pengembangan Dan Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian BPTP Bengkulu Tahun 2015*, 99.
- Gazali, Z. (2017). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Cengkeh dalam Perspektif Ekonomi di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Iskandar, T. (2008). Pencegahan Toksoplasmosis Melalui Pola Makan dan Cara Hidup Sehat. *Jakarta: Balai Penelitian Veteriner*.
- Kusumawati, I. Pengelolaan Risiko Usaha Peternakan Ayam Broiler Melalui Pola Kemitraan.
- Negara, D. N. K. P., Muku, I. D. M. K., & Nindhia, T. G. T. Pemberdayaan Masyarakat Desa Buahhan Kecamatan Payangan–Gianyar Dalam Pengelolaan Potensi Desa.
- Prasetya, A. N. G. G. A. (2011). Manajemen Pemeliharaan Sapi Potong Pada Peternakan Rakyat Di Sekitar Kebun Percobaan Rambatan Bptp Sumatera Barat. *Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor*.

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

No.	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Baik
		Latar belakang	Cukup, namun masih belum fokus pada pokok utama tema pengabdian
		Program yang akan dilaksanakan	Cukup
		Tujuan program	Baik
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Baik
		Timeline kegiatan	Tidak sesuai dengan juknis PKM, harusnya sampai bulan Juni
		Manfaat program	Baik
		Kelayakan mitra	Baik
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Tidak fokus pada proses kegiatan, masih melebar ke hal-hal yang tidak penting, seharusnya dimulai dengan bagaimana pengabdian mengawali PKM nya, apa yang dipersiapkan, bertemu dengan pihak siapa saja, apa yang disampaikan dst...
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Baik
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi	Baik

		luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Kesimpulan tidak sesuai dengan hasil dan pembahasan
		Relevansi daftar pustaka	Sangat minim daftar pustaka

Paiton, 30 Juli 2020
Reviewer

Ismail Marzuki, M.H

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/103/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**



Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdian
PKM UNUJA,

KHOLISOTIN S.Kep, Ners, M.Kep

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/103/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**



Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdian
PKM UNUJA,

KHOLISOTIN S.Kep, Ners, M.Kep